

**PENAFSIRAN QURAI SHIHAB TERHADAP LAFADZ
MAKR, KAYDDAN *GHURŪR* DALAM AL QUR'AN (STUDI
ATAS TAFSIR *AL MISBAH*)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu**

Oleh :

Muhammad Jamaluddin

NIM: 12530058

**PROGAM STUDI ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Muhammad Jamaluddin
NIM : 12530058
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Desa Sawahan RT 18/01, Kec. Mojosari, Kota. Mojokerto, Jawa Timur
Telp/Hp : 089692105619
Judul : PENAFSIRAN QURAIISH SHIHAB TERHADAP LAFADZ *MAKR*, *KAYD* DAN *GHURŪR* DALAM AL-QUR'AN (STUDI ATAS TAFSIR *AL-MISBAH*)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 29 Mei 2017

Saya yang menyatakan,



Muhammad Jamaluddin

NIM: 12530058

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen: Muhammad Hidayat Noor, S.Ag. M.Ag
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

=====

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Jamaluddin
Lamp : eksemplar
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Muhammad Jamaluddin
NIM : 12530058
Jurusan/Prodi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : PENAFSIRAN QURAIISH SHIHAB TERHADAP LAFADZ
MAKR, KAYD DAN GHURŪR DALAM AL-QUR'AN (STUDI
ATAS TAFSIR *AL-MISBAH*)

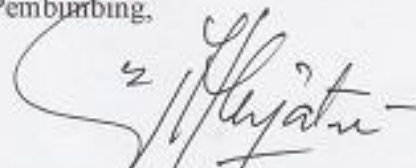
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Mei 2017

Pembimbing,



Muhammad Hidayat Noor, S.Ag. M.Ag

NIP. 19710901 199903 1 002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1370/Un.02/DU/PP.05.3/06/2017

Tugas Akhir dengan judul : PENAFSIRAN QURAIISH SHIHAB TERHADAP
LAFADZ *MAKR*, *KAYD* DAN *GHURŪR* DALAM AL-
QUR'AN (STUDI ATAS TAFSIR *AL-MISBAH*)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD JAMALUDDIN
Nomor Induk Mahasiswa : 12530058
Telah diujikan pada : Rabu, 31 MEI 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : 86 / A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Muhammad Hidayat Noor, S.Ag, M.Ag.
NIP. 19710901 199903 1 002

Penguji II

Dadi Nurhaedi, S. Ag., M. Si.
NIP. 19711212 199703 1 002

Penguji III

Prof. Dr. Suryadi, M. Ag.
NIP. 19650312 19903 1 004

Yogyakarta, 31 Mei 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Muhsin Roswanto, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ

وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ

وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢١٦﴾

**Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu,
dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu;**

Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui

(Q.S. Al Baqarah: 216)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada.
Ta'dzimku dan rasa terima kasih serta cinta putramu yang tak
terhingga, ku haturkan kepada Abah dan Ibu,
serta seluruh keluarga besarku,
terima kasih atas Do'a dan dukungannya



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 150 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā‘	B	Be
ت	tā‘	T	Te
ث	sā	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	J	Je
ح	ḥā‘	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā‘	Kh	ka dan ha
د	dāl	D	De
ذ	zāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	rā‘	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	sīn	S	Es
ش	syīn	Sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā‘	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā‘	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	fā'	F	Ef
ق	qāf	Q	Qi
ك	kāf	K	Ka
ل	lām	L	El
م	mīm	M	Em
ن	nūn	N	En
و	wāwu	W	We
هـ	hā	H	Ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yā'	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدین *Muta'addain*

عدة *'Iddah*

3. Ta' Marbūṭah diakhir kata

a. Bila mati ditulis dengan huruf latin *h*.

هبة *Hibah*

جزية *Jizyah*

b. Bila dihidupkan berangkai dengan kata lain ditulis *t*.

نعمة الله *Ni'matullāh*

زكاة الفطر *Zakātul-fitri*

4. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـ	Fatḥah	A	A
ـِـ	Kasrah	I	I
ـُـ	Ḍammah	U	U

5. Vokal Panjang

a. *Fatḥah* dan alif ditulis ā

جاهلية *Jāhiliyyah*

b. *Fatḥah* dan yā mati di tulis ā

يسعى *Yas'ā*

c. *Kasrah* dan yā mati ditulis ī

مجيد *Majīd*

d. *Ḍammah* dan wāwu mati *ū*

فروض *Furūd*

6. Vokal-vokal Rangkap

a. *Fatḥah* dan yā mati ditulis ai

بينكم *Bainakum*

b. *Fatḥah* dan wāwu mati au

قول *Qaul*

7. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أنتم *A'antum*

لإن شكرتم *Lain syakartum*

8. Kata sandang alif dan lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران *Al-Qur'ān*

القياس *Al-Qiyās*

b. Bila diikuti huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggandakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf al-nya.

السماء *As-Samā'*

الشمس *Asy-Syams*

9. Huruf Besar

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, di antara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

10. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Dapat ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض *Ẓawī al-furūd*

اهل السنة *Ahl as-sunnah*

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Penafsiran Quraish Shihab Terhadap Lafadz *Makr*, *Kayd* dan *Ghurūr* dalam al Qur’an (Studi atas Tafsir *Al Misbah*).” Skripsi ini mengkaji persoalan tipu daya yang tertuang dalam lafadz *makr*, *kayd* dan *ghurūr* dengan memfokuskan pembahasan terhadap pemikiran Muhammad Quraish Shihab terkait penafsiran beliau yang tertuang dalam karyanya, yakni tafsir *al-Misbah*, kemudian penyusun mencoba mengambil pesan-pesan yang terkandung di dalamnya. Beberapa hal yang mendorong penyusun untuk mengangkat tema ini, antara lain: 1) adanya indikasi tipu daya yang baik yang terekam dalam al Qur’an. 2) pentingnya mengetahui para pelaku, sebab-akibat dan cara menghadapi tipu daya yang disampaikan al Qur’an. 3) Muhammad Quraish Shihab adalah salah satu tokoh tafsir yang pemikirannya mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam bidang ilmu al Qur’an dan tafsir.

Skripsi ini bersifat *library research* (penelitian kepustakaan) dengan sumber data primernya adalah penafsiran Quraish Shihab dalam kitab tafsir *al-Misbah* dan data sekundernya diambil dari buku-buku dan penelitian yang terkait dengan tema. Metode yang dipakai dalam skripsi ini adalah metode deskriptif-analitik. Dengan metode ini data-data yang terkumpul disusun secara sistematis kemudian diuraikan penafsiran-penafsiran Quraish Shihab yang terkait dengan tema serta dianalisa secara kualitatif.

Dari penelitian ini, penulis menemukan berbagai kesimpulan mengenai penafsiran Quraish Shihab terhadap lafadz *makr*, *kayd* dan *ghurūr* dalam al Qur’an, yakni Quraish Shihab memahami *makr* sebagai “sesuatu yang mengalihkan pihak lain dari apa yang dikehendaki dengan cara tersembunyi”. Lafadz *kayd* oleh Quraish Shihab dipahami sebagai suatu upaya yang tersembunyi untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan lafadz *ghurūr* oleh Quraish Shihab dipahami sebagai bentuk perlakuan dan atau perkataan yang menampakkan sesuatu yang buruk dalam bentuk yang indah, atau menjanjikan sesuatu yang tidak akan terjadi dan atau kalau terjadi akan mengecewakan yang dijanjikan. Adapapun mengenai pelaku dibagi menjadi dua bagian yakni yang bertujuan baik: Allah, Nabi Yusuf dan Nabi Ibrahim, sedangkan yang bertujuan buruk: orang kafir secara umum, Fir’aun, tukang sihir, wanita, saudara-saudara Yusuf dan Kehidupan dunia. Penyebab dari tipu daya adalah rasa sombong, iri hati dan hawa nafsu. Sedangkan akibatnya adalah ditimpa kehinaan yang berupa kekalahan, mananggung aib bahkan di siksa oleh Allah. Cara menghadapi tipu daya yang disampaikan al Qur’an adalah dengan bersabar, bertakwa, meminta pertolongan Allah dan berjuang sekuat tenaga melawan tipu daya tersebut.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عِلْمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ
ثُمَّ الصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Segala puja dan puji syukur, penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga banyaknya, penyusun diberi kemampuan, kesempatan dan kesehatan lahir dan batin sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan alhamdulillah lancar dari awal hingga terselesaikannya tugas akhir ini.

Shalawat serta *salam* senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW. juga kepada keluarga, sahabat, tabiin, tabiat tabiin serta semua umat yang mengikuti jalan-Nya.

Penyusunan skripsi ini tidak akan dapat terselasaikan dengan baik dan lancar tanpa adanya pengarahan, dukungan dan bantuan baik psikis maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, penyusun menghaturkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Drs. K.H Yudian Wahyudi M.A Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Alim Roswanto M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam beserta pembantu Dekan.
3. Bapak Dr. H. Abdul Mustaqim, M.Ag. selaku Ketua Program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

4. Bapak Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Sekertaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijga Yogyakarta.
5. Bapak M. Hidayat Noor, S.Ag., M.Ag., selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya dengan sabar, serta telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan motivasinya, sehingga skripsi ini bisa selesai diwaktu yang tepat.
6. Bapak Dr. H. Mahfudz Masduki M.Ag., selaku Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktunya dengan sabar, serta telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan motivasinya dalam pembelajaran.
7. Bapak dan Ibu Dosen Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang telah membagi dan membekali ilmu kepada penyusun.
8. Keluarga Besar Tata Usaha dan karyawan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, atas bantuan selama ini, sehingga penyusun berhasil melewati fase studi ini.
9. Ayahanda Aly Mas'adi yang selalu jadi panutan dalam berbagai hal dan Ibunda Hajar Jamilah yang dengan sabar memberikan segalanya kepada penyusun baik didikan, nasehat, motivasi dan doanya yang tiada berujung, sehingga Penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta semua keluarga yang di rumah yang selalu menyemangati.
10. Bapak K.H.R Abdul Hafidh Abdul Qadir beserta keluarga, selaku orangtua di Jogja, yang telah memberikan banyak wejangan dan ilmu-ilmunya

11. Teruntuk teman-teman IAT seperjuangan, Fuah, Ahya, Ajhar, Khoir, Millah dll, terima kasih atas dinamika yang pernah kita ciptakan dan saling berbagi Informasi bersama.
12. Temen-temen KKN 86 (Jeng Hanik, Pak Dimas, Mas Ngar, Gus Syafik, Jeng Halimah, Jeng Novi, Jeng Desi, Jeng Tika, Jeng Indah) terima kasih atas kebersamaannya. Mbak Sum beserta keluarga, masyarakat dusun Mendak, dan juga tak lupa anak-anak dusun Mendak, Giri Sekar, Panggang, Gunung Kidul yang telah memberikan nuansa dan pengalaman baru.
13. Teman-teman di PP. Al Munawwir Komplek Huffad 2 Kranyak yang selama ini senantiasa menyemangati dan saat ini sama-sama berjuang, mencoba menata masa depan dengan mata cerah dan berbinar-binar.
Akhirnya, karya ini bukanlah hasil akhir, akan tetapi merupakan ketidaksempurnaan yang terus menuntut untuk selalu disempurnakan. Dan milik Allah lah segala yang ada di langit dan di bumi, sehingga tidak ada seorang manusia pun yang bisa mengklaim dirinya yang paling kuasa.

Yogyakarta, 26 Mei 2017

Penyusun Skripsi

Muhammad Jamaluddin

NIM: 12530058

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
HALAMAN ABSTRAK	xi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan	7
D. Telaah Pustaka	8
E. Metode Penelitian	12
F. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II TINJAUAN UMUM MENGENAI <i>MAKR</i>, <i>KAYD</i> DAN <i>GHURŪR</i>	16
A. Pengertian dan Bentuk Penggunaan Lafadz <i>Makr</i> dalam Al-Qur'an	16
B. Pengertian dan Bentuk Penggunaan Lafadz <i>Kayd</i> dalam Al-Qur'an	21

C. Pengertian dan Bentuk Penggunaan Lafadz <i>Ghurūr</i> dalam Al Qur'an	25
BAB III BIOGRAFI QURAISH SHIHAB DAN KITAB TAFSIR AL-MISBAH.....	30
A. Biografi	30
1. Latar Belakang Pendidikan	30
2. Aktifitas dan Jabatan.....	32
3. Karya-Karya.....	34
B. Sekilas Mengenai Tafsir <i>al-Misbah</i>	36
1. Metode Penafsiran	37
2. Sistematika Penulisan dalam Tafsir <i>al-Misbah</i>	37
3. Corak Penafsiran.....	39
BAB IV PENAFSIRAN QURAISH SHIHAB ATAS AYAT-AYAT MAKR, KAYD DAN GHURŪR DALAM AL QUR'AN.....	43
A. Pengertian <i>Makr</i> , <i>Kayd</i> dan <i>Ghurūr</i> dalam Tafsir <i>Al-Misbah</i>	43
B. Kategorisasi Lafadz <i>Makr</i> , <i>Kayd</i> dan <i>Ghurūr</i> dalam Al-Qur'an	45
C. Pelaku Tipu Daya dalam Al Qur'an	52
1. Pelaku Tipu Daya yang Bertujuan Baik	53
a. Allah.....	53
b. Nabi Ibrahim	54
c. Nabi Yusuf	56
2. Pelaku Tipu Daya yang Bertujuan Buruk.....	57
a. Setan.....	57
b. Orang Kafir atau Orang Musyrik.....	59

1) Fir'aun	59
2) Tukang Sihir	61
3) Orang Kafir dan Musyrik secara umum	63
c. Wanita	65
d. Saudara-Saudara Nabi Yusuf.....	67
e. Kehidupan Dunia	69
C. Sebab dan Akibat dari Tipu Daya Menurut Al-Qur'an.....	71
1. Penyebab Tipu Daya	71
a. Sombong	71
b. Cemburu / Iri.....	73
c. Hawa Nafsu.....	74
2. Akibat dari Tipu Daya	75
a. Ditimpa Kehinaan	75
b. Disiksa bahkan Dimusnahkan.....	76
D. Cara Menghadapi Tipu Daya Menurut Al Qur'an	77
E. Pesan-pesan yang Dapat Dipetik dari Penafsiran Quraish Shihab terhadap Lafadz <i>Makr</i> , <i>Kayd</i> dan <i>Ghurūr</i> dalam Ranah Tipu Daya.....	80
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran-Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87
CURICULUM VITAE.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, masih banyak orang yang melakukan segala hal demi mencapai tujuan atau sesuatu yang diinginkannya. Tidak dapat dipungkiri lagi bermacam cara juga dilakukan, bahkan jalan yang ditempuh seringkali merugikan bahkan mencelakai orang lain. Salah satu jalan yang ditempuh demi mencapai apa yang dituju atau yang diinginkan adalah dengan melakukan tipu daya atau tipu muslihat.

Sebagai kitab petunjuk dan pedoman bagi umat muslim, al Qur'an juga merangkum kisah dan peristiwa-peristiwa penting yang dapat dijadikan sebagai *ibrah*¹, tidak terkecuali peristiwa-peristiwa mengenai tipu daya. Berbagai macam istilah yang dipakai al Qur'an untuk mengungkapkan peristiwa tipu daya, beberapa diantaranya adalah menggunakan lafadz *makr*, *kayd* dan *ghurūr*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh al Qur'an dalam surah Yusuf ayat 111:

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةً لِأُولِي الْأَلْبَابِ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَٰكِن تَصْدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى
وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿١١١﴾

“Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Quran itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.”

Jumlah ayat yang mengandung lafadz *makr* ditemukan sebanyak 23 ayat dalam 14 surat², lafadz ini memiliki makna sebuah rencana tersembunyi yang membawa seseorang kepada kondisi yang tidak diduga.³ Kata *makar* juga sering kali diartikan sebagai sebuah usaha untuk menggulingkan pemerintahan yang sah (pemberontakan).⁴ Sedangkan lafadz *kayd* ditemukan sebanyak 29 ayat dalam 16 surat⁵, yang berarti *makar* (pemberontakan), kejahatan, muslihat dan perang.⁶ *Ghurūr* yang ditemukan sebanyak 21 ayat dalam 14 surat⁷, mengandung makna sesuatu yang dari luar menyenangkan, tetapi di dalamnya terkandung hal-hal yang sangat merugikan.⁸ Jadi kesemuanya mempunyai sisi yang sama, yakni menyembunyikan maksud tujuan atau hal yang sebenarnya untuk mencapai apa yang diinginkan atau bisa disebut dengan tipu daya.

Disamping itu, pemilihan lafadz yang digunakan dalam penelitian ini dikarenakan lafadz-lafadz tersebut digunakan lebih sering dari pada lafadz lainnya. Bahkan hampir di setiap terma yang membahas tipu daya selalu menggunakan lafadz-lafadz tersebut. Perlu diketahui juga bahwa

² Muhammad Fu'ad 'Abd al-Baqi, *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfāz al-Qur'ān* (Kairo: Dār al-Ḥadīṣ, 2007), hlm. 617-620

³ M. Quraish Shihab, dkk., *Ensiklopedia Kosa Kata Al Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2007), jil. 3, hlm. 566.

⁴ DEPDIKBUD, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 547.

⁵ Muhammad Fu'ad 'Abd al-Baqi, *al-Mu'jam al-Mufahras*, hlm. 547-549

⁶ Yusuf Rasyad, *Tipu Daya Wanita*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2012), hlm. 7.

⁷ Muhammad Fu'ad 'Abd al-Baqi, *al-Mu'jam al-Mufahras*, hlm. 237-240

⁸ Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Kamus Ilmu Al Qur'an*, (Jakarta: AMZAH, 2005), hlm. 85.

penyandingan sifat tipu daya yang disebutkan dalam al-Qur'an tidak selalu tertuju pada kaum kafir atau musyrikin saja, tetapi juga beberapa kali disandingkan dengan sifat Allah. Semisal dalam surat Ali Imran: 54 dan at-Thariq: 15-16 :

﴿ وَمَكَرُوا وَمَكَرَ اللَّهُ وَاللَّهُ خَيْرُ الْمَكْرِينَ ﴾^{٥٤}

“Orang-orang kafir itu membuat tipu daya, dan Allah membalas tipu daya mereka itu. Dan Allah sebaik-baik pembalas tipu daya”

﴿ إِنَّهُمْ يَكِيدُونَ كَيْدًا ﴾^{١٥} ﴿ وَأَكِيدُ كَيْدًا ﴾^{١٦}

Sesungguhnya orang kafir itu merencanakan tipu daya yang jahat dengan sebenar-benarnya Dan Akupun membuat rencana (tipu daya) dengan sebenar-benarnya

Tentunya tipu daya Allah berbeda dengan tipu daya yang dilakukan oleh makhluk-Nya. Oleh karena itu penting untuk mengetahui berbagai macam makna yang terkandung dalam lafadz-lafadz tersebut dan karena keterbatasan kita dalam hal ilmu, sehingga kita harus merujuk pada pendapat para mufassir yang ada.

Tipu daya yang dialami dan dilakukan oleh manusia sudah ada semenjak masa nenek moyang manusia, yakni yang terangkum dalam kisah Nabi Adam dan Siti Hawa yang terusir dari surga lantaran tipu daya yang dilakukan oleh setan.⁹ Oleh karena itu Allah memperingatkan manusia agar

⁹ Lihat Q.S. Al-A'raf ayat 19-24.

selalu berhati-hati terhadap tipu daya yang dilakukan oleh setan dan teman-temannya.¹⁰

Kisah mengenai tipu daya dalam al-Qur'an tidak selalu berkonotasi negatif (suatu hal yang buruk), al-Qur'an sendiri membaginya menjadi dua macam tergantung dari tujuan si pelaku, sebagaimana yang tercantum dalam Q.S. Fathir ayat 43:

أَسْتَكْبَارًا فِي الْأَرْضِ وَمَكْرَ السَّيِّئِ وَلَا يَحِيقُ الْمَكْرُ السَّيِّئُ إِلَّا بِأَهْلِهِ
 فَهَلْ يَنْظُرُونَ إِلَّا سُنَّتَ الْأَوَّلِينَ فَلَن تَجِدَ لِسُنَّتِ اللَّهِ تَبْدِيلًا وَلَن تَجِدَ
 لِسُنَّتِ اللَّهِ تَحْوِيلًا

“karena kesombongan (mereka) di muka bumi dan karena rencana (mereka) yang jahat. Rencana yang jahat itu tidak akan menimpa selain orang yang merencanakannya sendiri. Tiadalah yang mereka nanti-nantikan melainkan (berlakunya) sunnah (Allah yang telah berlaku) kepada orang-orang yang terdahulu. Maka sekali-kali kamu tidak akan mendapat penggantian bagi sunnah Allah, dan sekali-kali tidak (pula) akan menemui penyimpangan bagi sunnah Allah itu”¹¹

Ayat di atas mengindikasikan bahwa makar (tipu daya) ada yang buruk dan ada yang baik. Hal senada juga diungkapkan oleh M. Quraish Shihab dalam kitab tafsirnya *al-Misbah* ketika menjelaskan ayat di atas, bahwa makar (tipu daya) yang baik akan mengakibatkan kebaikan, sebaliknya makar (tipu daya) yang buruk juga akan menghasilkan keburukan. Menurut Quraish Shihab ayat di atas juga menegaskan salah satu

¹⁰ Q.S. Al-A'raf ayat 27.

¹¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 547

sunnatullah, bahwa apa yang diperbuat oleh seseorang pasti akan kembali orang itu merasakannya.¹²

Dari pemaparan-pemaparan di atas, penyusun merasa tertarik untuk mengkaji tema ini, terlebih lagi dari sisi al-Qur'an yang mengindikasikan adanya tipu daya yang baik. Untuk lebih memahamkan dalam kajian ini, penyusun mengambil tafsir *al-Misbah* karya M. Quraish Shihab sebagai rujukan utama dan buku-buku lain yang mendukung penelitian ini.

Pemilihan *al-Misbah* sebagai rujukan utama dalam penelitian ini dikarenakan dari ketertarikan awal dari peneliti mengenai adanya tipu daya yang baik yang telah disampaikan oleh al-Qur'an. Hal ini sejalan dengan apa yang M. Quraish Shihab coba jelaskan dalam kitab tafsirnya *al-Misbah* ketika menjelaskan mengenai lafadz *makr*. Hampir di setiap penjelasan beliau ketika menjelaskan ayat-ayat yang mengandung lafadz *makr* selalu beliau tekankan adanya tipu daya yang baik dan ada yang buruk.

Di samping itu, M. Quraish Shihab tidak pernah lupa untuk menyertakan makna kosa-kata, *munāsabah* antar ayat dan *asbāb al-Nuzūl*. Ia lebih mendahulukan riwayat, yang kemudian menafsirkan ayat demi ayat setelah sampai pada kelompok akhir ayat tersebut dan memberikan kesimpulan.

Selain itu, yang membuat tafsir *al-Misbah* menarik adalah Quraish Shihab menyetujui pendapat minoritas ulama yang berpaham *al-Ibrah bi*

¹² M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2006), jil. 11, hlm. 93.

Khuṣūṣ al-Sabab yang menekankan perlunya analogi *qiyas* untuk menarik makna dari ayat-ayat yang memiliki latar belakang *asbāb al-Nuzūl*, tetapi dengan catatan bahwa *qiyas* tersebut memenuhi persyaratannya. Pandangan ini dapat diterapkan apabila melihat faktor waktu, karena kalau tidak ia tidak menjadi relevan untuk dianalogikan. Dengan demikian, menurut Quraish, pengertian *asbāb al-Nuzūl* dapat diperluas mencakup kondisi sosial pada masa turunnya Alquran dan pemahamannya pun dapat dikembangkan melalui yang pernah dicetuskan oleh ulama terdahulu, dengan mengembangkan pengertian *qiyas* dengan prinsip *al-Maṣḥah al-Mursalah* dan yang mengantar kepada kemudahan pemahaman agama, sebagaimana halnya pada masa rasul dan para sahabat. Proses ini adalah upaya Quraish Shihab untuk mengembangkan uraian penafsiran sehingga pesan al Quran membumi dan dekat dengan masyarakat yang menjadi sasarannya.¹³

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari paparan latar belakang di atas, agar pembahasan tidak meluas, maka beberapa pertanyaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran Quraish Shihab terhadap ayat-ayat al-Qur'an tentang tipu daya khususnya yang mengandung lafadz *makr*, *kayd* dan *ghurūr* dalam tafsir *al-Misbah*?
2. Apa pesan yang dapat diambil dari penafsiran M. Quraish Shihab mengenai lafadz *makr*, *kayd* dan *ghurūr* dalam tafsir *al-Misbah*?

¹³ Atik Wartini, "Corak Penafsiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir al-Misbah", dalam *Hunafa: Jurnal Studia Islamika*, (Palu: LP2M IAIN Palu, 2014), vol. 11, no. 01, hlm. 121.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan, yakni:

- a. Mengetahui makna dan maksud dari Quraish Shihab dalam tafsirnya *al-Misbah* mengenai ayat-ayat tentang tipu daya khususnya ayat yang mengandung lafadz *makr*, *kayd* dan *ghurūr*; termasuk mengetahui para pelaku, sebab-akibat serta cara menghadapi dari tipu daya
- b. Untuk mengetahui pesan-pesan yang terkandung dalam penafsiran M. Quraish Shihab mengenai lafadz *makr*, *kayd* dan *ghurūr* dalam tafsir *al-Misbah*

2. Kegunaan

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan menjadi sumbangan pemikiran pada jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi pembaca mengenai penafsiran M. Quraish Shihab dalam tafsir *al-Misbah* terhadap ayat-ayat yang mengandung lafadz *makr*, *kayd*

dan *ghurūr* serta mengetahui para pelaku, sebab dan akibat, juga cara menghadapi tipu daya yang disampaikan oleh al-Qur'an.

D. Telaah Pustaka

Sebagaimana yang disebutkan dalam pokok permasalahan, studi ini memusatkan pada penelitian mengenai penafsiran Quraish Shihab tentang term tipu daya dalam al-Qur'an khususnya ayat-ayat yang mengandung lafadz *makr*, *kayd* dan *ghurūr*, yang tersaji dalam tafsir *al-Misbah*. Untuk menghindari kesamaan dalam penyusunan serta menghindari kerancuan terhadap karya lain yang telah ada, maka penyusun akan menelaah beberapa literatur.

Berikut yang terkait dengan pemikiran M. Quraish Shihab antara lain adalah Hadi Khuswanto, dalam skripsinya "Penafsiran Ayat-Ayat *Infaq* Menurut Quraish Shihab (Studi atas Tafsir *Al-Misbah*)", dalam karyanya tersebut Hadi Khuswanto mencoba untuk menjelaskan pemikiran Quraish Shihab terhadap ayat-ayat tentang *infaq* yang ada di dalam kitab tafsir *al-Misbah*.¹⁴

"Penafsiran Sirat dan Sabil Dalam Tafsir *Al-Misbah* Karya Muhammad Quraish Shihab", oleh Umatul Jannah, yang mencoba untuk

¹⁴ Hadi Khuswanto, "Penafsiran Ayat-Ayat *Infaq* Menurut Quraish Shihab (Studi atas Tafsir *Al-Misbah*)", *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.

mendeskripsikan penafsiran Quraish Shihab tentang makna lafadz *sirāth* dan *sabīl* dalam tafsir *al-Misbah*.¹⁵

“Penafsiran Ayat-Ayat Taubat Menurut Muhammad Quraish Shihab (Studi Atas Tafsir *Al-Misbah*)”, oleh Taufiqqurrahman, yang mencoba untuk mendeskripsikan makna, jenis dan upaya taubat dalam al-Qur’an menurut Quraish Shihab dalam tafsir *al-Misbah*.¹⁶

“Syafa’ah dalam Al-Qur’an (studi Terhadap Penafsiran M Quraish Shihab Dalam Tafsir *Al-Misbah*)”, oleh Ahmad Wajiz Zamany. Dalam penelitiannya tersebut, Ahmad Wajiz mencoba untuk menjelaskan makna Syafa’ah dalam al-Qur’an menurut Quraish Shihab dalam kitab tafsirnya *al-Misbah*.¹⁷ Selain penelitian–penelitian di atas masih banyak lagi yang membahas mengenai pemikiran Quraish Shihab dan kitab tafsirnya *al-Misbah*. Akan tetapi, sepanjang penelusuran penyusun, masih belum ada yang membahas mengenai pemikiran Quraish Shihab dalam kitab tafsir *al-Misbah* tentang lafadz *makr*, *kayd* dan *ghurūr* dalam al-Qur’an ataupun yang terkait dengan term tipu daya.

¹⁵ Umatul Jannah, “Penafsiran *Sirat* Dan *Sabil* Dalam Tafsir *Al-Misbah* Karya Muhammad Quraish Shihab”, *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2004.

¹⁶ Taufiqqurrahman, “Penafsiran Ayat-Ayat Taubat Menurut Muhammad Quraish Shihab (Studi Atas Tafsir *Al-Misbah*)”, *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008.

¹⁷ Ahmad Wajuz Zamany, “*Syafa’ah* dalam Al Qur'an (studi Terhadap Penafsiran M Quraish Shihab Dalam Tafsir *Al-Misbah*)”, *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011.

Berikutnya adalah mengenai penelitian atau literatur yang membahas tema yang sama dalam penelitian ini, yakni skripsi yang ditulis oleh Siti Nurul Inayah yang berjudul “Penafsiran HAMKA Tentang Ayat-Ayat yang Mengandung Lafadz *Makar*”. Skripsi tersebut mencoba menggali makna makar menurut pemikiran HAMKA, yakni segala tipu daya dan siasat seseorang untuk mencapai atau mendapatkan kekuasaan secara *batil*, baik dalam bentuk ucapan ataupun perbuatan.¹⁸ Sedangkan dalam penelitian ini, penyusun mencoba mendeskripsikan penafsiran Quraish Shihab bukan hanya lafadz *makr*, tapi juga mendeskripsikan lafadz *kayd* dan *ghurūr* yang mempunyai term yang sama yakni tipu daya. Perbedaan penafsiran juga terlihat, jika menurut HAMKA (dalam skripsi tersebut) makar itu hanya sebatas soal kekuasaan dan berkonotasi negatif, tidak demikian dengan apa yang di ungkap oleh Quraish Shihab. Bahkan dalam menafsirkan lafadz *makr*, sering kali beliau menekankan adanya makar (tipu daya) yang baik.

Skripsi M. Raf Niyazi Bik yang berjudul “Studi Komparatif Tindak Pidana Makar antara Hukum Pidana Islam dan Hukum Pidana Indonesia”¹⁹, dalam karya ini M. Raf Niyazi Bik membahas mengenai masalah tindak pidana yang diberikan kepada para pelaku makar²⁰ menurut pidana Islam

¹⁸ Siti Nurul Inayah, “Penafsiran HAMKA Tentang Ayat-Ayat yang Mengandung Lafadz Makar”, *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2011.

¹⁹ M. Raf Niyazi Bik, “Studi Komparatif Tindak Pidana Makar antara Hukum Pidana Islam dan Hukum Pidana Indonesia”, *Skripsi* Fakultas Syari’ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2006.

²⁰ Makar yang dimaksud oleh M. Raf Niyazi Bik disini adalah makar yang berarti tidak mengakui pemerintahan yang sah atau tindakan untuk mencoba menggulingkan pemerintahan yang sah. Lihat DEPDIKBUD, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 547.

dan menurut pidana Indonesia. Sedangkan dalam penelitian ini, penyusun mencoba menjelaskan makna lafadz *makr* dalam al-Quran menurut penafsiran Quraish Shihab dalam kitab tafsirnya *al-Misbah*.

Buku *Tipu Daya Wanita* karya Yusuf Rasyad.²¹ Buku ini membahas mengenai tipu daya yang dilakukan oleh wanita baik dalam al-Qur'an, Sunnah dan berbagai literatur kesustraan Arab seperti syair, prosa dan lain sebagainya. Dalam buku tersebut juga dijelaskan sebab-sebab dari tipu daya tersebut beserta obat-obatnya. Perbedaan penelitian ini dengan buku tersebut adalah masalah yang diusung. Jika buku tersebut hanya membatasi sabyeknya adalah wanita, dalam penelitian ini subyeknya lebih luas yang bisa dilihat dari lafadz-lafadz *makr*, *kayd* dan *ghurūr* dalam al-Qur'an.

Wanita dan Tipu Daya Musuh karya Abdullah bin Wakil Asy Syaikh.²² Buku ini membahas mengenai peranan wanita khususnya dalam dunia Islam serta usaha-usaha para musuh melakukan tipu daya melalui para wanita. Sedangkan dalam penelitian ini lebih fokus pada pembahasan tipu daya dalam al-Qur'an khususnya ayat-ayat yang mengandung lafadz *makr*, *kayd* dan *ghurūr* menurut Qurish Shihab dalam tafsir *al-Misbah*.

²¹ Yusuf Rasyad, *Tipu Daya Wanita*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2012).

²² Abdullah bin Wakil As Syaikh, *Wanita dan Tipu Daya Musuh*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1996, terj.).

Menyelamatkan Hati dari Tipu Daya Setan karya Ibnu Qayyim al Jauziyah.²³ Buku ini menjelaskan mengenai semua perkara yang berkenaan dengan hati dan upaya-upaya untuk terbebas dari tipu daya setan. Literatur tersebut berbeda dengan penelitian ini, karena penelitian ini lebih fokus pada penafsiran Qurish Shihab dalam tafsir *al-Misbah* terhadap ayat-ayat yang mengandung lafadz *makr*, *kayd* dan *ghurūr* dalam terma tipu daya.

E. Metode Penelitian

Beberapa metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pustaka (*Library Research*),²⁴ yaitu suatu penelitian yang obyek utamanya adalah buku-buku dan literatur-literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Objek utama dalam penelitian ini adalah penafsiran terhadap teks-teks yang berkaitan dengan terma tipu daya khususnya ayat-ayat yang mengandung lafadz *makr*, *kayd* dan *ghurūr*. Adapun data-data yang sesuai dengan tema, tetap penyusun gunakan untuk membantu

²³ Ibnu Qayyim al Jauziyah, *Menyelamatkan Hati dari Tipu Daya Setan*, (Solo: Al Qowam, 2012).

²⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hlm.3. Lihat juga Mardalis, *Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 28.

proses penelaahan tema. Dalam hal ini tafsir *al-Misbah* karya M. Quraish Shihab merupakan sumber utama atau primer bagi penelitian ini.

Sedangkan sumber data sekunder yang digunakan oleh penyusun dalam penelitian ini adalah buku-buku yang terkait atau ada hubungannya dengan penelitian yang mengenai pemikiran M. Quraish Shihab, serta data-data lain yang mempunyai kaitan dengan pembahasan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang diperlukan, kegiatan ini dimulai dengan cara mencari dan mengumpulkan berbagai data dengan menggali bahan-bahan pustaka yang searah dengan objek kajian.²⁵ Yaitu dengan mengkaji dan menelaah berbagai buku dan tulisan-tulisan baik yang berupa kitab-kitab (tafsir) sebagai referensi utama maupun tulisan-tulisan para pakar dan ahli yang mempunyai relevansi obyek penelitian. Ini dilakukan guna memperoleh informasi dan data yang diperlukan.

4. Analisa Data

Setelah pengumpulan data dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah mengolah data tersebut sehingga penelitian menjadi sistematis dan terarah. Kemudian penyusun akan melakukan analisis data dengan

²⁵ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Serasin, 1999), hlm.51.

metode deskriptif-analitik. Langkah yang dimaksud adalah menguraikan penafsiran Quraish Shihab secara teratur dan sistematis. Metode deskriptif ini lebih terfokus pada ayat-ayat yang berkaitan dengan objek kajian yakni ayat-ayat yang berterma tipu daya khususnya ayat-ayat yang mengandung lafadz *makr*, *kayd* dan *ghurūr*.

Langkah berikutnya adalah menganalisa penafsiran Quraish Shihab mengenai ayat-ayat yang mengandung lafadz *makr*, *kayd* dan *ghurūr* sehingga nanti akan ditemukan garis besar dari pandangan beliau mengenai terma tipu daya dalam al-Qur'an.

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar penelitian ini terdiri dari lima bab yang disusun secara sistematis untuk memudahkan penyusun dalam setiap pembahasannya, sehingga diharapkan memberikan hasil penelitian yang komprehensif disamping sebagai tahapan dalam menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang di dalamnya berisi latar belakang dan rumusan masalah yang menjelaskan tentang apa yang akan dikaji dalam skripsi ini, lalu metode penelitian yang dimaksudkan sebagai alat yang digunakan dalam melakukan penelitian, agar dapat menghasilkan suatu penelitian yang tidak rancu dan menghasilkan penelitian yang memberikan pemahaman secara komprehensif mengenai tema yang dikaji. Selanjutnya uraian tentang signifikansi penelitian dan telaah pustaka dimaksudkan untuk melihat kajian-kajian yang telah ada

sebelumnya, sekaligus menampakkan orisinalitas penelitian penyusun yang membedakan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Kemudian sistematika pembahasan dimaksudkan untuk melihat rasionalisasi dan korelasi keseluruhan bab.

Bab kedua, mencoba mendeskripsikan pemaknaan secara umum lafadz *makr*, *kayd* dan *ghurūr*, kemudian memaparkan semua ayat – ayat yang mengandung lafadz *makr*, *kayd* dan *ghurūr* beserta bentuk penggunaan lafadz tersebut dan kata jadinya. Hal ini dimaksudkan agar supaya jelas gambaran penggunaan lafadz – lafadz dalam al-Qur'an.

Bab ketiga, berusaha memaparkan sketsa historis Quraish Shihab dan kitab tafsirnya *al-Misbah* yang meliputi biografi dan karya – karyanya. Kemudian menjelaskan mengenai metodologi, corak, sistematika, dan karakteristik penafsiran dalam kitab tafsirnya *al-Misbah*.

Bab keempat, mencoba mendeskripsikan dan menganalisis penafsiran M. Quraish Shihab tentang ayat-ayat yang mengandung lafadz *makr*, *kayd* dan *ghurūr* dalam tafsir *al-Misbah* beserta para pelakunya, penyebab dan akibat, serta cara menghadapinya.

Bab kelima, merupakan penutup yang di dalamnya berisi kesimpulan dan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah serta berisi saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa penjelasan yang diuraikan di muka, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Lafadz *makr* (مكر) oleh Quraish Shihab dipahami sebagai “sesuatu yang mengalihkan pihak lain dari apa yang dikehendaki dengan cara tersembunyi”. Lafadz *kayd* (كيد) oleh Quraish Shihab dipahami sebagai suatu upaya yang tersembunyi untuk mencapai tujuan tertentu. Kedua lafadz ini oleh Quraish Shihab cenderung disamakan dari segi maknanya. Sedangkan lafadz *ghurur* (غرور) oleh Quraish Shihab dipahami sebagai bentuk perlakuan dan atau perkataan yang menampakkan sesuatu yang negatif dalam bentuk positif, yang buruk dalam bentuk yang indah, atau menjanjikan sesuatu yang tidak akan terjadi dan atau kalau terjadi akan mengecewakan yang dijanjikan. Jadi, kesemua lafadz mempunyai benang merah yang saling terhubung, yakni sama-sama menyembunyikan maksud dari tujuan yang sebenarnya. Semua lafadz-lafadz di atas dapat kita ringkas dalam satu bentuk susunan kata yakni tipu muslihat atau tipu daya.

2. Dari penafsiran yang dipaparkan oleh Quraish Shihab dapat diketahui siapa pelaku, apa penyebab dan akibat serta cara untuk menghadapi tipu daya, yakni sebagai berikut:
 - a. Pelaku tipu daya yang bertujuan baik yang disebutkan oleh al Qur'an adalah Allah, Nabi Yusuf dan Nabi Ibrahim
 - b. Pelaku tipu daya yang bertujuan buruk yang disebutkan oleh al Qur'an adalah setan, wanita, saudara-saudara Nabi Yusuf, orang kafir atau musyrik seperti Fir'aun dan para tukang sihir.
 - c. Penyebab tipu daya yang dijelaskan oleh al Qur'an di antaranya adalah karena sombong, iri hati dan hawa nafsu
 - d. Akibat dari tipu daya yang dijelaskan oleh al Qur'an di antaranya adalah ditimpa kehinaan dengan kekalahan serta menanggung malu atas perbutannya tersebut. Akibat yang lainnya adalah dengan ditimpakan siksa dari Allah. Jika tidak di dunia ini, maka di akhirat kelak.
 - e. Cara menghadapi tipu daya yang disampaikan oleh al Qur'an di antaranya adalah dengan bersabar, bertakwa dan memohon pertolongan Allah swt., serta berjuang semampunya untuk menghadapi tipu daya tersebut.
3. Pelajaran yang dapat diambil dari penjelasan-penjelasan Quraish Shihab mengenai pembahasan ini adalah sebagai berikut:
 - a. Kebolehan melakukan tipu daya dengan tujuan yang baik dan tidak terlepas dari koridor kebaikan agama.

- b. Menghindari angan-angan kosong, harapan yang terlalu tinggi dan sangkaan yang terlalu baik tanpa diimbangi dengan usaha sekuat tenaga dan kemampuan.
- c. Menyiapkan bekal sebaik mungkin ketika berada di dunia untuk menghadapi kehidupan di akhirat kelak.

B. Saran-saran

Demikian rangkaian eksplorasi dalam skripsi ini, dengan satu harapan semoga hasil kajian ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penyusun dan umumnya bagi semua kalangan. Penyusun sangat menyadari bahwa tulisan skripsi ini jauh dari kata bagus apalagi sempurna. Oleh karena itu, berharap di waktu yang akan datang kajian terhadap al Qur'an (pastinya dengan obyek kajian yang berbeda) dapat dilaksanakan dengan lebih maksimal, sehingga dapat diperoleh sebuah penemuan yang dapat membantu sesama dalam memahami ajaran yang terkandung dalam al Qur'an sehingga dapat terealisasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Mauludddin. (dkk.). *Cahaya, Cinta dan Canda M. Quraish Shihab*. Tangerang: Lentera Hati. 2015.
- Baqi, Muhammad Fu'ad 'Abd al-. *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfāz al-Qur'ān*. Kairo: Dār al-Ḥadīs. 2007.
- Bik, M. Raf Niyazi "Studi Komparatif Tindak Pidana Makar antara Hukum Pidana Islam dan Hukum Pidana Indonesia". *Skripsi* Fakultas Syari'ah dan Hukum. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2006.
- DEPDIKBUD. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2005.
- Farmawi, Abd al-Hayy al-. *Metode Tafsir Mawdu'iy: Suatu Pengantar*. terj. Suryan A. Jamrah. Jakarta: PT Raja Grafindo persada. 1994.
- Hadi, Sutrisno *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset. 1995.
- Hafidz, Ahsin Wijaya Al-. *Kamus Ilmu Al Qur'an*. Jakarta: AMZAH. 2005.
- Inayah, Siti Nurul. "Penafsiran HAMKA Tentang Ayat-Ayat yang Mengandung Lafadz Makar". *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Filsafat. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta. 2011.
- Jannah, Umatul. "Penafsiran *Sirat Dan Sabil* Dalam Tafsir *Al-Misbah* Karya Muhammad Quraish Shihab". *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2004.
- Jauziyah, Ibnu Qayyim al-. *Ighāsatul Lahfan: Menyelamatkan Hati dari Tipu Daya Setan*. terj. Hawin Murtadho. (dkk.). Solo: Al Qawam. 2012.
- Khuswantoro, Hadi. "Penafsiran Ayat-Ayat *Infaq* Menurut Quraish Shihab (Studi atas Tafsir *Al-Misbah*)". *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2015.

- Lasminah. "Kemiskinan Perspektif M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah". *Skripsi* Fakultas Ushuluddin, Institut Agama Islam Negeri Walisongo. Semarang. 2013.
- Manzur, Ibn *Lisanul 'Arab*. Vol. 5. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah. 2009.
- Mardalis. *Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal* Jakarta: Bumi Aksara. 1995.
- Muhajir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Serasin. 1999.
- Munawar, Said Agil Husein al-. *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. Jakarta: Ciputat Press. 2002.
- Nasution, Harun (dkk.). *Ensiklopedi Islam Indonesia*. Jakarta: Jembatan Merah. 1988.
- Nata, Abuddin. *Tokoh-Tokoh Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2005.
- Qardhowi, Yusuf. *Al-Qur'an Menyuruh Kita Sabar*. terj. A. Aziz Salim Basyarahil. Jakarta: Gema Insani Press. 1999.
- Qurthubi, Al-. *Tafsir Al-Qurthubi*. terj. Muhyiddin Mas Rida. (dkk.). Vol. 15 Jakarta: Pustaka Azzam. 2009.
- Quthb, Sayyid. *Fi Zilalil Qur'an: Di Bawah Naungan Al Qur'an*. terj. As'ad Yasin. Vol. 2. Jakarta: Gema Insani Press. 2013.
- _____. *Fi Zilalil Qur'an*, Vol. 3. Jakarta: Gema Insani Press. 2013.
- _____. *Fi Zilalil Qur'an*, Vol. 4. Jakarta: Gema Insani Press. 2013.
- _____. *Fi Zilalil Qur'an*. Vol. 10. Jakarta: Gema Insani Press. 2013.
- Rasyad, Yusuf. *Tipu Daya Wanita*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. 2012.
- Raziqin, Badiatun (dkk.). *101 Jejak Tokoh Islam Indonesia*. Yogyakarta: e-Nusantara. 2009.
- RI, Kementerian Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. 2012.

- Shihab, M. Quraish. (dkk.). *Ensiklopedia Kosa Kata Al Qur'an*. vol. 3. Jakarta: Lentera Hati. 2007.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan al-Qur'an*. Bandung: Mizan. 1998.
- _____. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al Qur'an*. Volume 2. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- _____. *Tafsir Al-Misbah*. Volume 4. Jakarta: Lentera Hati. 2002
- _____. *Tafsir Al-Misbah*. Volume 5. Jakarta: Lentera Hati. 2002
- _____. *Tafsir Al-Misbah*. Volume 6. Jakarta: Lentera Hati. 2002
- _____. *Tafsir Al-Misbah*. Volume 7. Jakarta: Lentera Hati. 2002
- _____. *Tafsir Al-Misbah*. Volume 8. Jakarta: Lentera Hati. 2002
- _____. *Tafsir Al-Misbah*. Volume 11. Jakarta: Lentera Hati. 2002
- _____. *Tafsir Al-Misbah*. Volume 13. Jakarta: Lentera Hati. 2002
- _____. *Tafsir Al-Misbah*. Volume 15. Jakarta: Lentera Hati. 2002
- Suprpto, M. Bibit. *Ensiklopedia Ulama Nusantara*. Jakarta: Gelegar Media Indonesia, 2009.
- Syaikh, Abdullah bin Wakil As-. *Wanita dan Tipu Daya Musuh*. Bandung: Pustaka Hidayah. 1996.
- Taufiqurrahman. “Penafsiran Ayat-Ayat Taubat Menurut Muhammad Quraish Shihab (Studi Atas Tafsir *Al-Misbah*)”. *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2008.
- Utsaimin, Muhammad bin Shalih al- *Buku Induk Akidah Islam*. terj. Izzuddin Karimi. Jakarta: Darul Haq. 2012.
- Wartini, Atik. “Corak Penafsiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir al-Misbah”, dalam *Hunafa: Jurnal Studia Islamika*. vol. 11. no. 01. Palu: LP2M IAIN Palu. 2014.

Zamany, Ahmad Wajuz. “*Syafa'ah* dalam Al Qur'an (studi Terhadap Penafsiran M Quraish Shihab Dalam Tafsir *Al-Misbah*”. *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2011.

Zuhaili, Wahbah az-. *Tafsir al-Wasith*. terj. Muhtadi. (dkk.). Vol. 1. Jakarta: Gema Insani Press. 2012.

_____. *Tafsir al-Wasith*. vol. 2. Jakarta: Gema Insani Press.

<http://kbbi.web.id/makar>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURICULUM VITAE

Nama Lengkap : Muhammad Jamaluddin
TTL : Mojokerto, 21 Mei 1993
Jenis Kelamin : Laki laki
Alamat Asal : Desa Sawahan Kec. Mojosari Kota. Mojokerto
Alamat Domisili : Panggunharjo Sewon Bantul Yogyakarta
Instansi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Semester : X (sembilan)
Fakultas : Ushuluddin
NIM : 12530058
No. Telepon : 089692105619
E-mail : mjamaluddin2@gmail.com
Motto Hidup : selama masih bisa mengerjakannya sendiri.
Kerjakanlah!!
Pendidikan formal : 1. MI Darul Hikmah Mojosari, Mojokerto
2. SMP al-Munawwariyyah, Malang
3. SMA al-Munawwariyyah, Malang
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pendidikan non Formal : - Pon. Pes. al-Munawwir Madrasah Huffadh 2
Krapyak Yogyakarta